

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengumpulan sampel, teknik analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian data.

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah keputusan pembelian pelanggan untuk membeli produk Sobat Daging berdasarkan persepsi harga, kualitas produk, dan kualitas layanan selama penjualan di toko Sobat daging. Subyek yang akan diteliti adalah pelanggan yang pernah membeli produk sobat daging dengan mempertimbangkan persepsi harga, kualitas produk, dan kualitas layanan.

#### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:96), desain penelitian merupakan dokumen rancangan awal untuk melengkapi dan menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148), desain penelitian diklasifikasikan dengan delapan persepektif yaitu :

##### 1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Studi dapat dipandang sebagai studi eksplorasi atau formal. Penelitian ini bersifat formal dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menyediakan pertanyaan- pertanyaan penelitian yang telah diajukan, berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian.





## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei. Pada cara survei, peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form yang berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel yang digunakan yaitu, persepsi harga, kualitas produk, kualitas layanan dan keputusan pembelian terhadap pelanggan sobat daging dalam kuesioner tersebut.

## 3. Pengendalian Variable Oleh Peneliti

Dilihat dari kemampuan peneliti dalam konteks untuk memanipulasi variabel variabel. Studi pengendalian variabel dapat berupa desain eksperimen dan desain laporan sesudah fakta (ex post facto). Penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta, penulis tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa mereka tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya.

## 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kausal atau sebab akibat karena Penulis ingin mempelajari bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain dan juga ingin menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh persepsi harga, kualitas produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pelanggan sobat daging.

## 5. Dimensi Waktu

Jenis dimensi waktu yang digunakan untuk penelitian adalah cross-sectional. Data dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data hanya dilakukan satu kali pada saat pembagian kuesioner pada responden pelanggan sobat daging di Kelapa Gading.



## 6. Cakupan Topik

Penelitian menggunakan studi statistik, dimana penelitian bertujuan untuk menyimpulkan ciri-ciri populasi dari ciri-ciri sampel, dan hipotesisnya akan diuji secara kuantitatif ruang lingkup penelitian

## 7. Lingkungan Riset

Penelitian ini tergolong sebagai kondisi lapangan, dimana subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan aktual. Data-data yang diperoleh secara langsung berasal dari responden pembeli toko sobat daging.

## 8. Persepsi Subjek

Persepsi subjek berpengaruh pada penelitian dan merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Persepsi subjek yang baik adalah persepsi yang benar, nyata dan tidak mengindikasikan adanya penyimpangan.

## 3.3 Populasi dan Sample

### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), Populasi merupakan area generalisasi/penyamaan yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah semua pelanggan sobat daging yang telah melakukan pembelian produk sobat daging baik secara offline maupun online.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:64) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau sub kelompok dari populasi yang dipilih oleh peneliti,



diharapkan dapat mewakili populasi untuk dapat digeneralisasikan. Peneliti menggunakan sampel karena memiliki keterbatasan tenaga, waktu, dan dana untuk melakukan penelitian terhadap populasi yang berjumlah banyak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan di penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan pendekatan yang dipakai yaitu judgement sampling.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:59), pengambilan sampel *non probabilitas* tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel dan memiliki elemen, yang di mana elemen dalam populasi tersebut tidak memiliki probabilitas apapun yang melekat untuk terpilih sebagai subjek sampel. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:68), *judgement sampling* adalah teknik pengambilan sampel sebagaimana yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah pelanggan yang pernah membeli produk Sobat daging.

Menurut Hair et al (2019:133), dinyatakan bahwa ukuran sampel yang baik adalah 100 atau lebih besar. Sebagai aturan umum, jumlah minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah butir pernyataan yang akan dianalisis, dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila mempunyai ratio 10:1.

Dalam penelitian ini, terdapat sebanyak 21 butir pernyataan, sehingga jumlah minimal responden yang digunakan adalah 5x jumlah butir pernyataan pada kuesioner yaitu  $5 \times 21 = 105$  responden. Namun menurut Hair et al (2019:132), ukuran sampel yang baik adalah 100 atau lebih besar. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk ukuran sampel penelitian ini menjadi 110 responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Toko Sobat daging Kelapa gading, Jakarta utara dan kuesioner dibagikan ke pelanggan Sobat daging.

### 3.5 Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, terdapat empat variabel yang akan diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi harga, kualitas produk dan kualitas layanan, sedangkan variabel terikat adalah keputusan pembelian. Kedua variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

Variabel independen (variabel bebas)

X1 : Persepsi harga

X2 : Kualitas Produk

X3 : Kuaitas Layanan

Variablel dependen (variabel terikat)

Y: Keputusan Pembelian

#### 3.5.1 Persepsi harga (Variabel Independen)

**Tabel 3.1**  
**Butir Pernyataan Variabel Persepsi Harga**

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
	Keterjangkauan harga	Harga produk sobat daging terjangkau	Likert
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Harga produk sobat daging sesuai dengan kualitasnya	Likert



Kotler dan Armstrong (2018:309)	Daya saing harga	Harga produk sobat daging lebih murah dari pada toko daging lain	Likert
	Kesesuaian harga dengan manfaat yang didapat	Harga produk sobat daging sesuai dengan manfaat produk yang saya dapatkan	Likert

### 3.3.2 Kualitas Produk (Variabel Independen)

**Tabel 3.2**  
**Butir Pernyataan Variabel Kualitas Produk**

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Wijaya, Tony (2018:11)	Kinerja/ Performance	Produk sobat daging memiliki produk berkualitas (teksture, rasa, warna, ukuran)	Likert
	Keindahan/ Aesthetics	Kemasan produk sobat daging berkualitas, aman, menarik dan praktis	Likert
	Keunikan/ Features	Produk sobat daging dapat di <i>customize</i> sesuai kebutuhan konsumen (kiloan, potongan)	Likert
	Reliabilitas/ Keandalan	1. Produk Sobat daging dapat diandalkan untuk membantu memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan 2. Produk Sobat daging selalu memiliki konsisten produk dari (warna, teksture, bentuk)	Likert
	Daya Tahan/ Durability	Produk sobat daging memiliki daya tahan yang lama dalam penyimpanan di kulkas	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wijaya, Tony (2018:11)

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.3.3 Kualitas Layanan (Variabel Independen)

**Tabel 3.3**  
**Butir Pernyataan Variabel Kualitas Layanan**

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Zeithaml, Bitner dan Gremler (2018:406)	Tangible/ Bukti fisik	Karyawan sobat daging berpenampilan rapih	Likert
	Reliability/ Keandalan	Karyawan sobat daging bekerja dengan ramah, cepat, teliti	Likert
	Responsiveness/ kemampuan tanggapan	Karyawan sobat daging memiliki daya tanggap sangat baik dalam Layanan	Likert
	Assurance/ jaminan	Konsumen merasa terjamin dengan product knowledge karyawan sobat daging dalam proses pembelian	Likert
	Empathy/ empati	Karyawan sobat daging dapat memahami dan mengetahui apa yang diinginkan oleh pelanggan	Likert

### 3.3.4 Keputusan Pembelian (Variabel Dependen)

**Tabel 3.4**  
**Butir Pernyataan Variabel Keputusan Pembelian**

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Kotler dan Armstrong (2018:191)	Pilihan Produk	Saya membeli produk sobat daging karena memiliki beragam varian produk	Likert
	Pilihan Merek	Saya lebih memilih untuk membeli produk sobat daging daripada merek lainnya	Likert
	Pilihan Penyalur	Saya membeli produk sobat daging karena mudah ditemukan, baik di online store ataupun di offline store	Likert



<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Waktu Pembelian	Saya memutuskan untuk membeli produk sobat daging kapanpun saya inginkan	Likert
	Jumlah Pembelian	Saya memutuskan untuk membeli produk sobat daging dalam jumlah berapapun yang saya butuhkan	Likert
	Metode Pembayaran	Saya membeli produk sobat daging karena tersedianya berbagai alternatif pembayaran yang memudahkan untuk melakukan pembelian	Likert

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi dengan memberikan kuesioner kepada pelanggan sobat daging di tempat secara elektronik menggunakan Google Form berupa pertanyaan mengenai persepsi harga, kualitas produk, kualitas layanan dan keputusan pembelian. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Dengan ini, data yang dikumpulkan untuk diteliti adalah data primer. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan mei. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert, yaitu kuesioner tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan dan responden diberi pilihan skor 1-5 yang dimulai dari 1-5, yaitu STS = 1, TS = 2, KS = 3, S = 4, SS = 5.

**Tabel 3.5**  
**Bobot/Nilai Pada Skala Likert**

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5



### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua kuesioner selesai diisi dan terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data yang bersumber dari kuesioner. Data dari kuesioner data yang harus diolah agar menjadi informasi yang berguna bagi penelitian. Untuk menganalisis data dan mengukur seberapa besar pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk dan Kualitas Layanan terhadap keputusan pembelian pelanggan toko sobat daging, penulis menggunakan program IBM SPSS 25.0 untuk mengolah data yang telah diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk mempermudah proses pengolahan data, antara lain:

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018: 51), uji validitas merupakan cara untuk mengukur apakah suatu kuisisioner itu sah atau valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut valid dalam mengukur variabel yang diukur.

Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- a) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ , maka variabel tersebut tidak valid



### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:47), Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) Repeted measure atau pengukuran yaitu seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya
- b) One shot atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pertanyaan

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner penelitian Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka pertanyaan atau pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel.
- b) Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka pertanyaan atau pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.7.3 Analisis Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19), analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis.

#### a. Perhitungan nilai rata-rata (Mean)

Rata-rata adalah sejumlah nilai yang dibagi dengan total dari jumlah pengamatan. Rumus rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

fi = Frekuensi pemilihan nilai

xi = Data

n = Jumlah responden

#### b. Confidence Interval

Confidence Interval (selang kepercayaan) digunakan untuk mengetahui perkiraan rentang nilai yang mencakup nilai parameter populasi sebenarnya. Rumus dari confidence interval adalah sebagai berikut:

$$CI = \bar{x} \pm Z \frac{s}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

CI = Confidence Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$x_2$  = Sample Mean

$z$  = Confidence Level Value

$s$  = Sample Standard Deviation

$n$  = Sample Size

### c. Rata-rata Tertimbang (Rs)

Untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci terhadap keputusan pembelian, maka dibuat rentang skala. Berikut rumus rentang skala :

$$Rs = \frac{(b-k)}{b}$$

Keterangan :

$b$  = skala ukur terbesar

$k$  = skala ukur terkecil

Dengan rumus di atas, maka rentang skala yang digunakan sebagai berikut :

$$Rs = \frac{(5-4)}{5} = 0,80$$

Rentang skala pengukuran rata-rata menjadi :

1,00 – 1,80 = Sangat tidak setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Kurang Setuju

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat setuju

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah data yang diteliti telah berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan Uji kologorov Smirnov yang dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (2-tailed) dengan cara pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal
- Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka data residual berdistribusi tidak normal

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Disini peneliti menggunakan metode uji glejser dalam perhitungan heteroskedastisitas. Untuk pengukuran uji Heterokedastisitas sebagai berikut:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heterokedastisitas, sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola literatur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola tertentu yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikoliniesritis**

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (Variance Inflation Factor). Kriteria untuk bebas multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0.1$  atau nilai VIF  $< 10$ .

- Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas
- Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau VIF  $> 10$ , maka terdapat multikolinearitas.



### 3.7.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diperkirakan.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Persepsi harga

X2 = Kualitas Produk

X3 = Kualitas Layanan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel Persepsi harga

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel Kualitas Produk

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel Kualitas Layanan

$\varepsilon$  = Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 3.7.6 Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Menurut Ghozali (2018: 98), uji F pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen memiliki pengaruh terhadap variabel terkait atau dependen. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a$  : Tidak semua

Kriteria utama untuk mengambil keputusan adalah :

- Jika nilai Sig F  $>0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$  artinya model regresi tersebut tidak dapat digunakan.
- Jika nilai Sig F  $<0,05$ , maka tolak  $H_0$ : artinya model regresi tersebut dapat digunakan.

#### b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Hipotesis yang digunakan yaitu :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. t  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel, maka tolak  $H_0$  yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai Sig. t  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel, maka tidak tolak  $H_0$  yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai ( $R^2$ ) yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

- ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.